

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa-siswi kelas III SD Negeri 09 Siring Alam yang berjumlah 25 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran agama Islam dengan materi mempraktekkan sholat.

Sebelum perbaikan hasil belajar siswa di lakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu yang dilaksanakan pada 21 Oktober 2013, yaitu Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi mempraktekan sholat. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan *Metode demonstrasi* sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa.

Dari hasil penilaian tes gerakan sholat yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 25 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran sholat sebagai berikut :

Tabel 1
Data Hasil Tes Kelas III SD Negeri 09 Siring Alam
Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketun tasan
		Gerakan 1. (50)	Bacaan 2. (50)			
1	Andriyani	50	20	70	70	Tuntas
2	Helen adela	30	30	60	70	Tidak Tuntas
3	Istiqamah	30	20	50	70	Tidak Tuntas
4	Novita wati	35	25	60	70	Tidak Tuntas
5	Miftahur Rohmah	35	25	60	70	Tidak Tuntas
6	Renita Juniarti	30	20	50	70	Tidak Tuntas
7	Robiatul Wulandari	30	30	60	70	Tidak Tuntas
8	Safitri	40	30	70	70	Tuntas
9	Sindy	30	20	50	70	Tidak Tuntas
10	Putri Amelia	25	15	40	70	Tidak Tuntas
11	Nandika karunia	50	20	70	70	Tuntas
12	Patimah citra	30	20	50	70	Tidak Tuntas
13	Putri pradela	30	30	60	70	Tidak Tuntas
14	Anggun Komalasari	30	20	50	70	Tidak Tuntas
15	Jihan	30	20	50	70	Tidak Tuntas
16	M.Ilyas	20	30	50	70	Tidak Tuntas
17	Mahesa Aziz	20	40	60	70	Tidak Tuntas
18	M. Sandi	35	25	60	70	Tidak Tuntas
19	M. Maulana	30	20	50	70	Tidak Tuntas
20	M. Rendi	20	30	50	70	Tidak Tuntas
21	Joni Iskandar	30	20	50	70	Tidak Tuntas
22	Abdul Jabbar	40	20	60	70	Tidak Tuntas
23	Aditia Pradana	40	20	60	70	Tidak Tuntas
24	Ahmad Fajri	30	30	60	70	Tidak Tuntas
25	Ibnu Mulkhan	40	20	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai				1350		
Nilai Rata-Rata				54		
Nilai Tertinggi				70		
Nilai Terendah				40		

Ket :

1. Gerakan Takbir, Ruku' dan Sujud

Bobot Nilai = 50

2. Gerakan Duduk diantara 2 Sujud, dan Duduk Tahyat Akhir

Bobot Nilai = 50

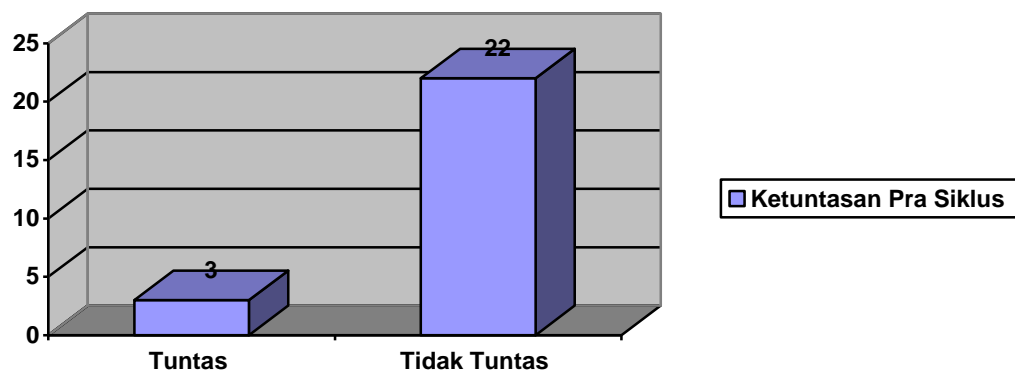
Dari data hasil belajar siswa tentang praktek sholat di atas dapat di buat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM:

Tabel 2
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	3	12
2	Tidak Tuntas	22	88
Jumlah siswa		25	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas ada 3 anak atau 12% sementara yang tidak tuntas ada 22 anak atau 88%. Dengan demikian nilai ketuntasan anak pada prasiklus ini sangatlah rendah oleh karena itu perbaikan pembelajaran perlu dilakukan.

Grafik 1
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Sholat Pada Keadaan Pra Siklus



Tahap Observasi Prasiklus. Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 5
Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran
Praktek Sholat Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	4	16%	21	84%
2	Menjawab Pertanyaan	4	16%	21	84%
3	Mengikuti perintah Guru	9	36%	16	64%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	9	36%	16	64%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 4 anak dari 25 anak atau 16% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 9 anak atau 36% sementara lainnya tidak melakukan aktifitas sesuai amatan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan menjadi masalah dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan tindakan melalui tahapan siklus dan di awali dengan siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Tahap Refleksi. Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa dalam praktek sholat yaitu belum adanya metode atau media pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah dalam pembelajaran sholat, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar. Pada tahap awal refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrument penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus 1, serta menyiapkan materi atau bahan tentang memperagakan sholat yaitu

1. Menyediakan peralatan peragaan gambar sholat
2. Menyiapkan silabus
3. Menyiapkan RPP
4. Lembar observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI materi memperagakan sholat di kelas III SD Negeri 09 Siring Alam, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan (3 menit), siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 2 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti (60 menit).
 - a) Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu
 - b) Menjelaskan apa saja gerakan shalat.
 - c) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali.
 - d) Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang di pimpin oleh satu orang siswa
 - e) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya.
 - f) Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor

- 3) Kegiatan penutup (7 menit) guru menyimpulkan pelajaran dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kemudian dilakukan tes perbuatan (memperagakan). Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Data Hasil Ulangan Harian Siswa Materi Sholat (Memperagakan)
Kelas III SD Negeri 09 Siring Alam Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketuntasan
		Gerakan 1. (50)	Bacaan 2. (50)			
1	Andriyani	45	25	70	70	Tuntas
2	Helen adela	40	30	70	70	Tuntas
3	Istiqamah	35	25	60	70	Tidak Tuntas
4	Novita wati	35	30	65	70	Tidak Tuntas
5	Miftahur Rohmah	45	25	70	70	Tuntas
6	Renita Juniarti	35	30	65	70	Tidak Tuntas
7	Robiatul Wulandari	45	25	70	70	Tuntas
8	Safitri	50	25	75	70	Tuntas
9	Sindy	40	25	80	70	Tuntas
10	Putri Amelia	40	20	60	70	Tidak Tuntas
11	Nandika karunia	50	30	90	70	Tuntas
12	Patimah citra	35	25	60	70	Tidak Tuntas
13	Putri pradela	40	30	70	70	Tuntas
14	Anggun Komalasari	40	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Jihan	40	20	60	70	Tidak Tuntas
16	M.Ilyas	40	40	80	70	Tuntas
17	Mahesa Aziz	45	25	70	70	Tuntas
18	M. Sandi	45	25	70	70	Tuntas
19	M. Maulana	50	20	70	70	Tuntas
20	M. Rendi	40	20	60	70	Tidak Tuntas
21	Joni Iskandar	35	25	60	70	Tidak Tuntas
22	Abdul Jabbar	45	25	70	70	Tuntas
23	Aditia Pradana	35	30	65	70	Tidak Tuntas
24	Ahmad Fajri	30	30	60	70	Tidak Tuntas

25	Ibnu Mul Khan	50	30	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai				1710		
Nilai Rata-Rata				68		
Nilai Tertinggi				90		
Nilai Terendah				60		

Ket :

1. Gerakan Takbir, Ruku' dan Sujud Bobot Nilai = 50
2. Gerakan Duduk diantara 2 Sujud, dan Duduk Tahyat Akhir Bobot Nilai = 50

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 14 anak dari 25 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 66.4 selebihnya 11 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

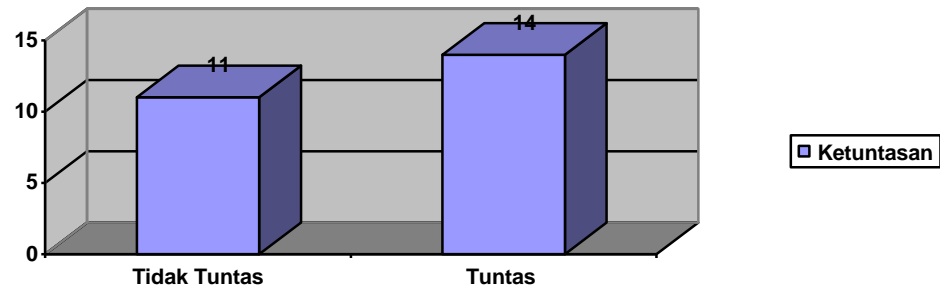
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	11	44
2	Tuntas	14	56
Jumlah siswa		25	100%

Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 1 anak yang sudah tuntas dalam belajar ada 14 anak atau sekitar 56% sementara yang belum tuntas ada 11 anak atau 44%.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Sholat (Memperagakan)
Pada Keadaan Siklus I



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolaborator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 7
Penilaian Observasi Anak Selama Pembelajaran
Praktek Sholat Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	10	40%	15	60%
2	Menjawab Pertanyaan	10	40%	15	60%
3	Mengikuti perintah Guru	16	64%	9	36%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	16	64%	9	36%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 10 anak dari 25 anak atau 40% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru

dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 16 anak atau 64% sementara lainnya tidak melakukan aktifitas sesuai amatan

Tabel 10
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran		√
5	Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat .	√	
6	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu ➤ Menjelaskan apa saja gerakan shalat. ➤ Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali. ➤ Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang di pimpin oleh satu orang siswa ➤ Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya. ➤ Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor 		
7	Memberikan pertanyaan		
8	Memberikan Penghargaan		√
9	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
11	Menutup Pelajaran	√	

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I aktifitas guru bisa di katakan sudah mulai berhasil walaupun dari aspek hasil belajar belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Pada refleksi siklus I ditemukan bahwa pembelajaran berkembang sesuai harapan hasil belajar anak dalam pembelajaran gerakan dan bacaan sholat yaitu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar anak. Dengan ini anak memperoleh nilai berkembang sesuai harapan hasil belajar oleh karena itu memerlukan semacam upaya lebih dalam lagi dari guru untuk bisa lebih tinggi meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yakni : penggunaan media gambar orang sholat harus lebih menarik dengan penggunaan warna yang cerah, guru harus lebih memperhatikan seluruh anak karena guru kurang fokus dan perhatian ada beberapa anak diketahui ada yang mengobrol/main sesama mereka sehingga ini jelas tidak baik bagi proses belajar mengajar.

Kemudian pada siklus 1 ini masih ditemukan anak yang belum bisa mempraktekan sholat sesuai nilai yang mereka dapat namun secara umum

telah terjadi peningkatan hasil belajar mempraktekan gerakan dan bacaan sholat apabila di bandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan yaitu nilai rata-rata siswa hanya 54 sementara pada siklus I atau tindakan I sudah naik sebesar 68.4 meskipun terjadi kenaikan tetapi kami menyimpulkan bahwa perlu siklus tambahan (siklus 2) untuk perbaikan lagi.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrument penelitian yang terdiri dari :

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa
- 4) Menyusun instrumen tes perbuatan yaitu praktek sholat.
- 5) Menyiapkan media gambar sholat.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI materi memperagakan sholat di kelas III SD Negeri 09 Siring Alam, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

Pada siklus I dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan (3 menit), siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 2 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti (60 menit).
 - a) Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu
 - b) Menjelaskan apa saja gerakan shalat.
 - c) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali.
 - d) Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan shalat yang di pimpin oleh satu orang siswa
 - e) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya.
 - f) Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor
- 3) Kegiatan penutup (7 menit) guru menyimpulkan pelajaran dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* kemudian di lakukan tes perbuatan (memperagakan). Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 8
Data Hasil Ulangan Harian Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketun tasan
		Gerakan 1. (50)	Bacaan 2. (50)			
1	Andriyani	50	30	80	70	Tuntas
2	Helen adela	50	30	80	70	Tuntas
3	Istiqamah	50	20	60	70	Tuntas
4	Novita wati	50	30	80	70	Tuntas
5	Miftahur Rohmah	50	30	80	70	Tuntas
6	Renita Juniarti	40	20	60	70	Tidak Tuntas
7	Robiatul Wulandari	50	40	90	70	Tuntas
8	Safitri	50	40	90	70	Tuntas
9	Sindy	50	30	80	70	Tuntas
10	Putri Amelia	40	20	60	70	Tidak Tuntas
11	Nandika karunia	50	40	90	70	Tuntas
12	Patimah citra	45	25	70	70	Tuntas
13	Putri pradela	50	40	90	70	Tuntas
14	Anggun Komalasari	40	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Jihan	50	40	90	70	Tuntas
16	M.Ilyas	50	40	90	70	Tuntas
17	Mahesa Aziz	50	30	80	70	Tuntas
18	M. Sandi	50	30	80	70	Tuntas
19	M. Maulana	50	30	80	70	Tuntas
20	M. Rendi	50	10	60	70	Tidak Tuntas
21	Joni Iskandar	40	20	60	70	Tidak Tuntas
22	Abdul Jabbar	50	30	80	70	Tuntas
23	Aditia Pradana	50	40	90	70	Tuntas
24	Ahmad Fajri	45	25	70	70	Tuntas
25	Ibnu Mulkhan	50	40	90	70	Tuntas
Jumlah Nilai				1960		
Nilai Rata-Rata				78.4		
Nilai Tertinggi				90		
Nilai Terendah				60		

- Ket :
1. Gerakan Takbir, Ruku' dan Sujud Bobot Nilai = 50
 - a. Gerakan takbir; bobot nilai 15
 - b. Gerakan ruku; bobot nilai 15
 - c. Gerakan Sujud; bobot nilai 20
 2. Gerakan Duduk diantara 2 Sujud, dan Duduk Tahyat Akhir Bobot Nilai = 50
 - a. Gerakan Duduk diantara 2 Sujud; bobot nilai 25
 - b. Gerakan Duduk Tahyat Akhir; bobot nilai 15

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 20 anak dari 25 anak atau sudah 80%, sementara rata-rata perolehan nilai pada siklusII ini 78.4. Setelah itu dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

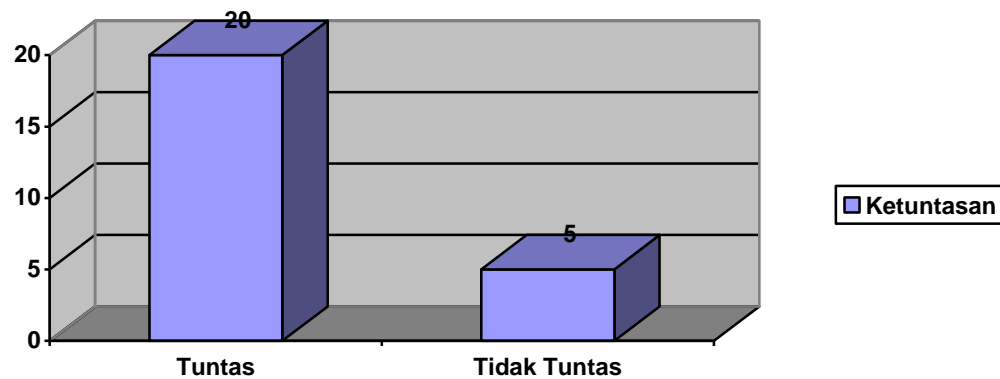
Tabel 9
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	5	20%
2	Tuntas	20	80%
Jumlah siswa		25	100%

Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 2 anak yang sudah tuntas dalam belajar sudah mencapai angka 80% atau 20 anak kelas III semua sudah tuntas sehingga menjadikan siklus 2 ini menjadi siklus terakhir.

Untuk dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Sholat (Memperagakan)
Pada Keadaan Siklus II



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Observasi Anak Selama Pembelajaran
Praktek Sholat Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Bertanya	10	40%	15	60%
2	Menjawab Pertanyaan	10	40%	15	60%
3	Mengikuti perintah Guru	25	100%	0	100%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	25	100%	0	100%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 10 anak dari 25 anak atau 40% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru

dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 25 anak atau 100% sementara lainnya tidak melakukan aktifitas sesuai amatan

Tabel 11
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran	√	
5	Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat .	√	
6	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu ➤ Menjelaskan apa saja gerakan shalat. ➤ Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali. ➤ Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang di pimpin oleh satu orang siswa ➤ Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya. ➤ Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor 	√	
7	Memberikan pertanyaan		
8	Memberikan Penghargaan	√	
9	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
11	Menutup Pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempraktekan sholat melalui Metode *Demonstrasi* s pada siswa kelas III. SD Negeri 09 Siring Alam sukses dan berhasil dengan nilai evaluasi pencapaian anak rata-rata 78.2.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil dan sangat memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar mempraktekan gerakan dan bacaan sholat pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya apa bila dilihat dari kemampuan gerakan dan bacaan sholat pada kondisi awal dan siklus I, walaupun pada siklus I harus di akui masih belum maksimal dan belum berhasil. Sementara pada refleksi siklus II ini ada beberapa hal yang diamati oleh kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar harus memperhatikan sebagai berikut : penggunaan media gambar sholat lebih ditekankan lagi karena guru masih terlihat kurang kosentrasi namun demikian pada siklus II ini bisa diatasi tetapi kedepan harus lebih diperhatikan lagi.

D. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 3

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrument penelitian yang terdiri dari :

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa
- 4) Menyusun instrumen tes perbuatan yaitu praktek sholat.
- 5) Menyiapkan media gambar sholat.

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* kemudian di lakukan tes perbuatan (memperagakan). Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 12
Data Hasil Ulangan Harian Pada Keadaan Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai		Nilai	KKM	Ketun tasan
		Gerakan 1. (50)	Bacaan 2. (50)			
1	Andriyani	50	30	80	70	Tuntas
2	Helen adela	50	30	80	70	Tuntas
3	Istiqamah	50	20	70	70	Tuntas
4	Novita wati	50	30	80	70	Tuntas
5	Miftahur Rohmah	50	30	80	70	Tuntas
6	Renita Juniarti	45	35	80	70	Tuntas
7	Robiatul Wulandari	50	40	90	70	Tuntas

8	Safitri	50	40	90	70	Tuntas
9	Sindy	50	30	80	70	Tuntas
10	Putri Amelia	40	30	70	70	Tuntas
11	Nandika karunia	50	40	90	70	Tuntas
12	Patimah citra	45	25	70	70	Tuntas
13	Putri pradela	50	40	90	70	Tuntas
14	Anggun Komalasari	50	30	80	70	Tuntas
15	Jihan	50	40	90	70	Tuntas
16	M.Ilyas	50	40	90	70	Tuntas
17	Mahesa Aziz	50	30	80	70	Tuntas
18	M. Sandi	50	30	80	70	Tuntas
19	M. Maulana	50	30	80	70	Tuntas
20	M. Rendi	50	30	80	70	Tuntas
21	Joni Iskandar	50	30	80	70	Tuntas
22	Abdul Jabbar	50	30	80	70	Tuntas
23	Aditia Pradana	50	40	90	70	Tuntas
24	Ahmad Fajri	45	25	70	70	Tuntas
25	Ibnu Mulkhan	50	40	90	70	Tuntas
Jumlah Nilai				2050		
Nilai Rata-Rata				82		
Nilai Tertinggi				90		
Nilai Terendah				70		

Ket :

1. Gerakan Takbir, Ruku' dan Sujud Bobot Nilai = 50
 - a. Gerakan takbir; bobot nilai 15
 - b. Gerakan ruku; bobot nilai 15
 - c. Gerakan Sujud; bobot nilai 20
2. Gerakan Duduk diantara 2 Sujud, dan Duduk Tahyat Akhir Bobot Nilai = 50
 - a. Gerakan Duduk diantara 2 Sujud; bobot nilai 25
 - b. Gerakan Duduk Tahyat Akhir; bobot nilai 15

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 25 anak dari 25 anak atau sudah 100%, sementara rata-rata perolehan nilai pada siklusII ini 82. Setelah itu dari tabel

diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

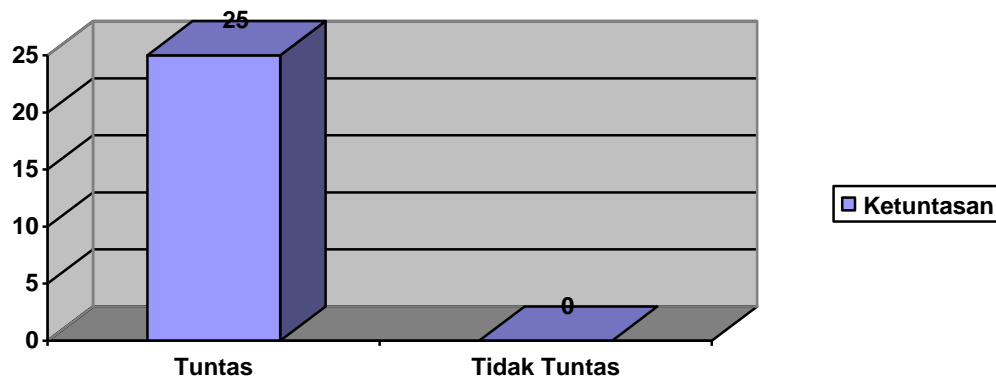
Tabel 13
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus III

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	0	0
2	Tuntas	25	100%
Jumlah siswa		25	100%

Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 2 anak yang sudah tuntas dalam belajar sudah mencapai angka 100 % atau 25 anak kelas III semua sudah tuntas sehingga menjadikan siklus 2 ini menjadi siklus terakhir.

Untuk dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 4
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Sholat (Memperagakan)
Pada Keadaan Siklus III



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Anak Selama Pembelajaran
Praktek Sholat Pada Siklus III

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	13	52%	12	48%
2	Menjawab Pertanyaan	13	52%	12	48%
3	Mengikuti perintah Guru	25	100%	0	100%
4	Memperhatikan (fokus terhadap Guru)	25	100%	0	100%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 13 anak dari 25 anak atau 52% yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru sementara anak yang mengikuti perintah guru dan memperhatikan (fokus terhadap guru) sebanyak 25 anak atau 100% sementara lainnya tidak melakukan aktifitas sesuai amatan

Tabel 14
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus III

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran	√	
5	Guru memilih satu keterampilan yang akan	√	

	dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat .		
6	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu ➤ Menjelaskan apa saja gerakan shalat. ➤ Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali. ➤ Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang di pimpin oleh satu orang siswa ➤ Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya. ➤ Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor 	√	
7	Memberikan pertanyaan		
8	Memberikan Penghargaan	√	
9	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
11	Menutup Pelajaran	√	

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil dan sangat memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam

meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada metode demonstrasi. Dilihat dari aktifitas siswa dan guru pembelajaran sudah berlangsung baik dan menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik sehingga pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran.

Adapun berkaitan dengan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Demonstrasi* yang berhubungan dengan mempraktekan gerakan dan bacaan sholat, rata-rata mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam belajar serta keaktifan dalam mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi, kemudian siswa juga merasa senang setelah dilakukan Metode *Demonstrasi*. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan perbaikan siklus berikutnya karena mempraktekan gerakan dan bacaan sholat sudah berhasil.

E. Pembahasan

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas III SD Negeri 09 Siring Alam, mata pelajaran PAI materi memperagakan sholat dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel berikut ini :

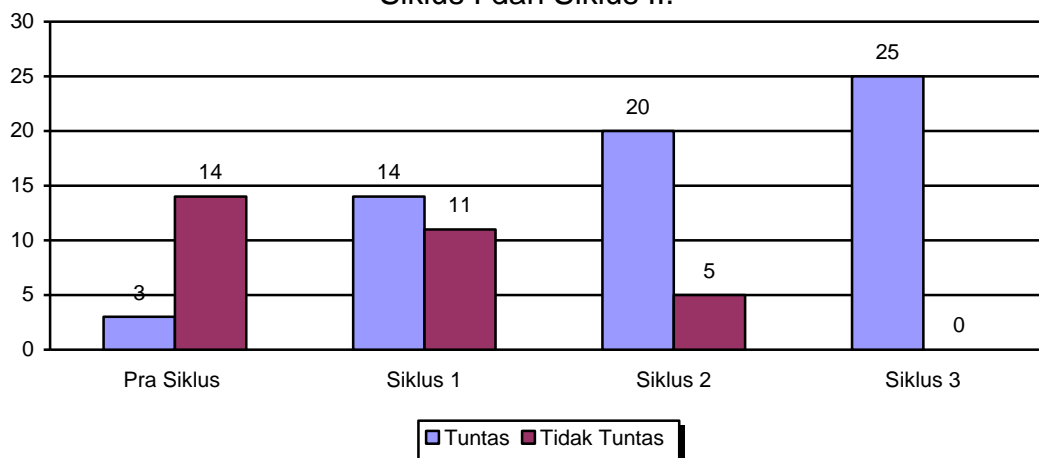
Tabel 15
Data Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Mempraktekan Gerakan Sholat
Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Ketuntasan	Jumlah Siswa			Siklus III
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
Tidak Tuntas	22	11	5	-
Tuntas	3	14	20	25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus hingga siklus 2 sebagai siklus terakhir dalam tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Dimana pada pra-siklus terdapat 3 anak yang tuntas kemudian pada siklus 1 naik lagi menjadi 14 anak yang tuntas kemudian pada siklus ke 2 anak yang tuntas 20 anak kemudian pada siklus 3 sudah mencapai 25 anak atau 100% tuntas.

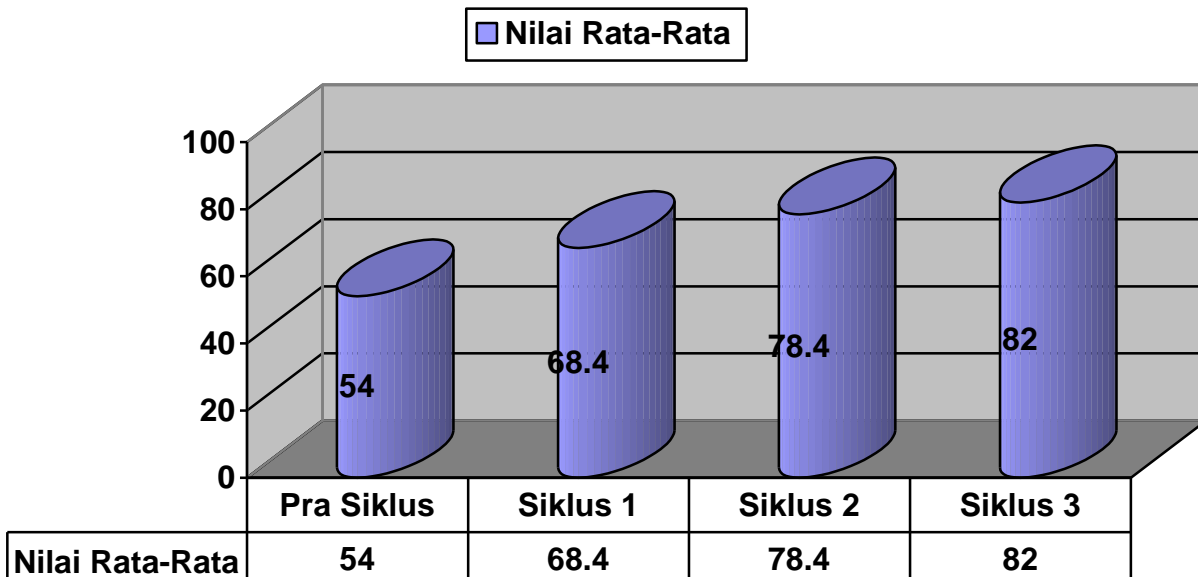
Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi praktek sholat . Untuk dapat dibuat peningkatan dalam grafik sebagai berikut

Grafik 5
Data Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Pada Keadaan Pra Siklus,
Siklus I dan Siklus II.



Kemudian peningkatan dilihat dari nilai rata-rata. Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 54, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.4 dan pada siklus II menjadi 78.4 serta siklus III yang mencapai 82. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Berikut data peningkatan nilai rata-rata dalam bentuk grafik.

Grafik 6
Peningkatan Nilai Rata-Rata Persiklus



Kemudian peningkatan juga terjadi pada jumlah total nilai siswa dari siklus ke siklus yaitu ;

Tabel 16
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam tiga (3) Siklus

			1 (satu)	2 (dua)	
1	Andriyani	70	70	80	80
2	Helen adela	60	70	80	80
3	Istiqamah	50	60	60	70
4	Novita wati	60	65	80	80
5	Miftahur Rohmah	60	70	80	80
6	Renita Juniarti	50	65	60	80
7	Robiatul Wulandari	60	70	90	90
8	Safitri	70	75	90	90
9	Sindy	50	80	80	80
10	Putri Amelia	40	60	60	70
11	Nandika karunia	70	90	90	90
12	Patimah citra	50	60	70	70
13	Putri pradela	60	70	90	90
14	Anggun Komalasari	50	60	60	80
15	Jihan	50	60	90	90
16	M.Ilyas	50	80	90	90
17	Mahesa Aziz	60	70	80	80
18	M. Sandi	60	70	80	80
19	M. Maulana	50	70	80	80
20	M. Rendi	50	60	60	80
21	Joni Iskandar	50	60	60	80
22	Abdul Jabbar	60	70	80	80
23	Aditia Pradana	60	65	90	90
24	Ahmad Fajri	60	60	70	70
25	Ibnu Mulkhan	60	80	90	90
		1350	1710	1960	2050

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari semua data peningkatan yang di paparkan diatas disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Demonstrasi* s dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi praktek sholat.